

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Desember 2019

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2019		Q3 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		24,059,122		23,355,629
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,458,150	372,907	7,955,438	397,772
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,894,171	289,417	3,336,904	333,690
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	37,595,483	9,335,332	39,847,179	9,871,186
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,645,937	2,565,611	8,058,003	3,156,734
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	19,534,474	19,534,474	22,901,471	22,901,471
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,975,928	1,882,528	34,159,333	1,907,454
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,431,518	6,647	44,571,399	2,991
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,055,124	1,055,124	1,809,159	1,809,159
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		35,042,041		40,380,458
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,131,866	8,142,124	16,115,649	11,105,086
10	Arus kas masuk lainnya	19,526,288	19,526,288	22,871,967	22,871,967
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		27,668,412		33,977,054
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		24,059,122		23,355,629
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		8,760,510		10,095,114
14	LCR (%)		274.63%		231.36%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Desember 2019

ANALISIS

Di Q4 2019, jumlah HQLA bank sebesar 24 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 35 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 26.3 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 274.63%.

Peningkatan HQLA sebesar 703 miliar rupiah pada Q4 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan dari pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q4 2019 sebesar 5.3 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami penurunan 4 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan serta pos arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif.

Peningkatan pada HQLA sebesar 703 miliar rupiah disertai dengan penurunan pada arus kas keluar bersih yang dapat di perhitungkan dalam LCR sebesar 1.3 triliun rupiah berdampak pada peningkatan LCR di Q4 2019 menjadi 274.63%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.